

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu hal yang fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Kehamilan juga merupakan suatu proses yang alamiah dan fenomena. Penggunaan obat selama kehamilan merupakan masalah khusus, obat yang diminum oleh ibu hamil patut mendapatkan perhatian, karena obat yang diminum dapat mempengaruhi janin yang dikandungnya, dikarenakan hampir sebagian besar obat dapat melintasi plasenta. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data rekam medik pasien ibu hamil, hasil penelitian menunjukkan bahwa demografi pasien ibu hamil berdasarkan usia adalah sebagai berikut : usia ≤ 20 sebanyak 4 pasien (2,1%), usia 21-30 sebanyak 119 pasien (64,3%), usia 31-40 sebanyak 59 pasien (32%), usia 41-50 sebanyak 3 pasien (1,6%). Dan berdasarkan usia kehamilan adalah sebagai berikut : trimester I sebanyak 35 pasien (19,0%), trimester II sebanyak 60 pasien (32,4%), trimester III sebanyak 90 pasien (48,6%). Gejala klinis pasien ibu hamil yang sering ditemukan adalah sebagai berikut : ibu hamil yang mengalami infeksi saluran atas (ISPA) sebanyak 40 pasien (21,6%), disertai preklamsia sebanyak 14 pasien (7,5%), terapi suportif hormon sebanyak 4 pasien (2,1%), dan diabetes sebanyak 1 pasien (0,5%). Golongan obat berdasarkan penelitian di Rumah Sakit Mulyasari yang diberikan pada ibu hamil adalah sebagai berikut : multivitamin (75,1%), hormon (27,5%), antiemetika (20,0%), antibiotika (16,7%), analgetika (8,1%), saluran pernapasan (7,5%), antihipertensi (5,9%), antijamur (5,4%), tokolitik (5,4%), antidiabetes (0,5%), antivirus (0,5%). Penggunaan obat (jenis obat, dosis obat dan frekuensi) yang di berikan sesuai berdasarkan kategori keamanan obat adalah sebagai berikut : kategori A = 58,0%, kategori B = 97% dan kategori C = 10,0%.